



# **LAPORAN**

## **MONITORING DAN EVALUASI**

### **RENCANA STRATEGIS LP2M**

### **PERIODE TAHUN 2020**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



<https://lp2m.radenfatah.ac.id/>



## KATA PENGANTAR

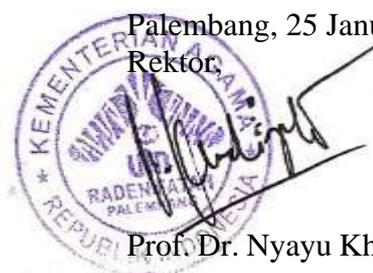
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2020. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja rencana strategis periode tahun 2020 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target yang tercantum dalam Sasaran Rencana Strategis 2020—2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu: menguatnya moderasi beragama, meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran, menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dan meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Laporan Monitoring dan Evaluasi kinerja ini disusun mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai pendorong peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di masa yang akan datang.

Palembang, 25 Januari 2021

Rektor,



Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Tujuan</b> .....	2
<b>C. Waktu Pelaksanaan</b> .....	2
<b>BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI</b> .....	3
<b>BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	6
<b>A. Kesimpulan</b> .....	6
<b>B. Rekomendasi</b> .....	6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam Peraturan Pemerintah, ada tiga dokumen penting yang berfungsi sebagai pedoman arah pengembangan dan gerak kerja sebuah lembaga pendidikan khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Ketiga dokumen tersebut yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam jangka waktu 25 tahun, Rencana Strategis (Renstra) dengan jangka waktu 5 tahun, dan Rencana Operasional (Renop) dengan jangka waktu tahunan. Ketiga dokumen ini disusun untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada konteks Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020—2024 telah disusun beberapa target capaian yang menjadi sasaran strategis yaitu: 1) menguatnya moderasi beragama; 2) meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran; 3) menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas; dan 4) meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Keempat sasaran strategis di atas menjadi panduan penyusunan program kerja tahunan yang berlaku pada masing-masing Pusat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Untuk mengukur keberhasilan program yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, maka kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi sebuah keniscayaan. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak, dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Ditinjau dari aspek pelaksanaan, monitoring dan evaluasi memerlukan keterampilan petugas. Petugas adalah seorang evaluator yang terampil untuk mengumpulkan berbagai data yang sesuai dengan tujuan monitoring dan evaluasi. Selain itu, kejujuran, keuletan, dan penguasaan pengetahuan tentang monitoring dan evaluasi menjadi tuntutan kualifikasi petugas. Bila ditinjau dari aspek sistem monitoring dan evaluasi, maka staf yang terlibat dalam kegiatan ini harus mampu merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, dan melaporkan seluruh kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh petugas yang profesional dan didukung dengan instrumen yang baku akan dapat diperoleh data objektif.

Data objektif yang dianalisis dengan teknik yang tepat akan didapatkan informasi yang terpercaya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen. Sehingga keputusan yang diambil tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang ditujukan pada suatu program yang sedang atau sudah berlangsung. Monitoring sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020—2024 yaitu:

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana;
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi;
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan;
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan;
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

## **C. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilakukan pada bulan Januari tahun 2021 pada minggu pertama hingga minggu ketiga.

### BAB III

## HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Ketercapaian	
			Ya	Tidak
<b>I. Menguatnya moderasi beragama</b>	1. Bertambahnya persentase Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20%	√	
	2. Bertambahnya persentase Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	15%	√	
<b>II. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran</b>	1. Bertambahnya Dosen dan Mahasiswa yang menguasai metodologi penelitian	20%	√	
	2. Bertambahnya Dosen dan Mahasiswa yang menguasai metodologi pengabdian kepada masyarakat	25%		√
	3. Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding nasional	75 %	√	
	4. Bertambahnya persentase <i>life-skill</i> mahasiswa melalui pengabdian	15 %		√
	5. Bertambahnya persentase kelompok kerja gender	20 %	√	
	6. Bertambahnya persentase focal point gender	20 %	√	
<b>III. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas</b>	1. Bertambahnya pengabdian mandiri	40%	√	
	2. Bertambahnya persentase kajian gender dan perspektif	20%	√	
	3. Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding nasional terakreditasi	75 %	√	
	4. Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional	60 %	√	
	5. Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi	60 %	√	
	6. Bertambahnya karya ilmiah yang memperoleh HKI	52	√	
	7. Bertambahnya karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten	1	√	
	8. Bertambahnya persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi	80%		√
	9. Bertambahnya persentase jurnal ilmiah yang bereputasi	80%		√
	10. Bertambahnya pemanfaatan hasil penelitian dalam Pengabdian kepada Masyarakat	30%	√	
	11. Meningkatnya sitasi karya ilmiah Dosen	80%	√	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Ketercapaian	
			Ya	Tidak
IV. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel	1. Bertambahnya penelitian yang didanai melalui APBN.	60%	√	
	2. Bertambahnya penelitian yang didanai melalui BLU	60%		√
	3. Bertambahnya PkM yang didanai melalui APBN.	30%		√
	4. Bertambahnya PkM yang didanai melalui BLU	55%	√	
	5. Bertambahnya tim riset penelitian	60%	√	
	6. Bertambahnya tim PKM	60%		√
	7. Bertambahnya persentase layanan responsif gender	75%	√	
	8. Bertambahnya kerja sama nasional di bidang penelitian yang ditindaklanjuti	35%	√	
	9. Bertambahnya kerja sama internasional di bidang penelitian yang ditindaklanjuti	10%	√	
	10. Bertambahnya kerja sama nasional di bidang studi gender dan anak yang ditindaklanjuti	10%	√	
	11. Bertambahnya kerja sama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti	10%		√
	12. Bertambahnya kerja sama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti	10%		√
	13. Bertambahnya pengabdian yang didanai melalui kemitraan	10%		√

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 (empat) sasaran strategis yaitu: 1) Menguatnya moderasi beragama; 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran; 3) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dan 4) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Dari keempat sasaran strategis, terdapat 32 Indikator Kinerja Utama dengan tingkat ketercapaian sebagaimana diagram berikut ini.

### TINGKAT KETERCAPAIAN RENCANA STRATEGIS



**Gambar 1.** Diagram tingkat ketercapaian rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020

Berdasarkan diagram di atas, tingkat ketercapaian rencana strategis sudah termasuk baik di mana 69% dari 32 indikator kinerja utama sudah tercapai, dan hanya 31% indikator kinerja utama belum tercapai. Pada umumnya ketidakcapaian itu didominasi oleh pencapaian IKU level internasional, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Jurnal ilmiah yang terakreditasi/bereputasi.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap 32 Indikator Kinerja Utama, terdapat 22 atau 69% IKU yang tercapai dan 10 IKU atau 31% yang belum tercapai.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, ada beberapa rekomendasi perbaikan agar capaian rencana strategis dapat lebih baik. Beberapa rekomendasi untuk perbaikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu:

1. Perlu dibuat program kerja terkait Workshop/Seminar Metodologi Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, program ini bisa berpayung pada program kerja LP2M atau pada program kerja tiap Fakultas;
2. Perlu strategi khusus dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa untuk meningkatkan *life-skill* mereka, bisa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun kegiatan lainnya seperti kegiatan kolaborasi PKM bersama Dosen, kegiatan Kemahasiswaan yang berorientasi pada Masyarakat, dan lain sebagainya;
3. Perlu dibuat Bimbingan Teknis/Pendampingan Akreditasi Jurnal Nasional dan Internasional/Bereputasi;
4. Perlunya usulan penambahan anggaran BLU untuk bantuan dana Penelitian bagi Dosen;
5. Perlunya usulan penambahan anggaran APBN untuk bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen;
6. Perlu segera dibentuk/ditambah tim Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Perlu adanya penambahan kuantitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skala nasional dan internasional yang sebelumnya diperkuat dengan Perjanjian Kerja Sama, begitupun setiap kerja sama nasional dan internasional

di bidang pengabdian kepada masyarakat harus segera ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan PkM;

8. Perlu strategi khusus agar dosen mendapatkan bantuan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari lembaga dalam dan luar negeri, misalnya dengan berkolaborasi antar dosen di lingkungan PTKIN.